

Blueprint Document



Prepared for Molindo Group
Version: 1.0

MOL-OTC-020-040 Delivery Execution Ethanol

Author

Virani K. Satrioputri
Virani.satrioputri@soltius.co.id

*PT. Soltius Indonesia
Soho Capital @Podomoro City 15th
Floor Suite SC - 1503-05
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900
Fax (62 21) 29345 909*

PREFACE

TO BE NOTICED

Text displayed in blue is included to provide guidance to the author and should be adjust or change unto the right context before publishing the document.

Normal font color is black so any guidance written in blue has to be changed unto normal font color (black).

Author is allowed to add section or subsection in this document necessarily but initial content provided need to be kept as minimum.

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	26.06.2018	Virani K. Satrioputri	

Table of Contents

<u>PREFACE</u>	2
<u>1 DEFINITION</u>	4
<u>2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT</u>	4
<u>3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN</u>	4
<u>3.1 Naming & Numbering Convention.</u>	5
<u>3.2 Process Flow</u>	7
<u>3.3 Roles & Authorization</u>	9
<u>3.4 List of Standard SAP Reports and Forms</u>	9
<u>3.5 List Manual Forms</u>	9
<u>4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT</u>	9
<u>5 DATA CONVERSION REQUIREMENT</u>	10
<u>6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)</u>	10

1 DEFINITION

Delivery Order (Outbound Delivery) merupakan dokumen yang berisi data-data yang dibutuhkan sebagai trigger dan sarana monitoring proses pengiriman barang. Proses ini dimulai dengan kegiatan perencanaan dan seterusnya hingga barang dimuat dan dikirim.

Delivery Order dibagi menjadi dua bagian, Delivery Planning dan Delivery Execution.

Delivery Execution

Adalah kelanjutan dari proses Delivery Planning, dimana proses ini terintegrasi antara Sales, Warehouse, dan Finance Accounting. Proses Delivery Execution meliputi:

- Picking (optional)
Proses pengambilan barang atau transfer material dari storage bin ke loading area/loading ke kendaraan. Dokumen - dokumen penolong dapat dicetak untuk membantu pekerjaan pada tahap ini.
- Packing (optional)
Proses mengelompokkan barang dan mengemas menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil yang biasanya dinamakan dengan Handling Unit. Packing dapat dilakukan untuk single dan juga multi level packing.
- Post Goods Issue
Proses pengurangan stok barang yang terdapat di inventory. Biasanya Post Goods Issue dilakukan ketika barang meninggalkan plant untuk dikirim ke customer.
Efek-efek berikut ini akan terjadi jika Post Goods Issue dilakukan:
 - o Stok pada warehouse akan berkurang sesuai dengan delivery quantity pada Outbound Delivery.
 - o Dari sisi accounting, perubahan value akan ter-record pada account balance sheet.
 - o Requirement akan berkurang.
 - o Serial Number akan terupdate (Khusus untuk Finished Goods yang menggunakan Serial Number).
 - o Post Goods Issue akan ter-record secara otomatis di document flow.
 - o Stock Determination akan tereksekusi untuk customer pada proses customer consignment.
 - o Billing Due List akan ter-generate (untuk delivery relevant billing).

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Dengan SAP, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

- Mengurangi proses input manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan yang cukup tinggi.
- Sebagai alat untuk mengeksekusi pergerakan barang untuk penjualan.
- Mempermudah proses Delivery dikarenakan sudah tersistem dan terintegrasi.
- Me-record data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses pengiriman barang.
- Pemotongan stok, dan pengakuan COGS pada financial accounting.
- Update requirement planning.

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

Delivery Execution untuk Molindo Group akan meliputi proses seperti dibawah ini:

Picking

Proses picking dilakukan dengan tanpa pembuatan transfer order. Picking list dicetak melalui Outbound Delivery yang sudah dibuat sebelumnya pada proses Delivery Planning, dilanjutkan dengan proses pengambilan barang, kemudian update picked quantity dan delivery quantity pada Outbound Delivery sesuai dengan barang yang sudah diambil.

Post Goods Issue

Outbound Delivery yang terbentuk dari proses Delivery Planning akan menjadi dasar untuk melakukan proses Post Goods Issue.

Ketika Goods Issue diposting, hal - hal dibawah ini akan terjadi:

- Stock warehouse akan berkurang sesuai dengan quantity yang telah di Goods Issue.
- Requirement berkurang sejumlah quantity yang telah di Goods Issue.
- Material Document akan terposting dengan movement type yang sudah di-define sebelumnya.
- Document Flow akan ter-update.
- Status dokumen - dokumen sebelumnya akan ter-update.
- Update value di balanced account pada inventory.

3.1 Naming & Numbering Convention.

Document Type

Format pengkodean pada document type adalah sebagai berikut:

Z	X	Y	Y
---	---	---	---

Segment	Digit	Type	Keterangan
Z	1 digit	Alfabet	'Z' adalah penomoran standar di SAP untuk order type yang spesifik untuk suatu client
X	1 digit	Alfabet	Merepresentasikan Company A = MMI B = MRI C = MIG D = SKI
YY	2 digit	Numeric	Runnning Number

Number Ranges

Format Number Ranges adalah sebagai berikut:

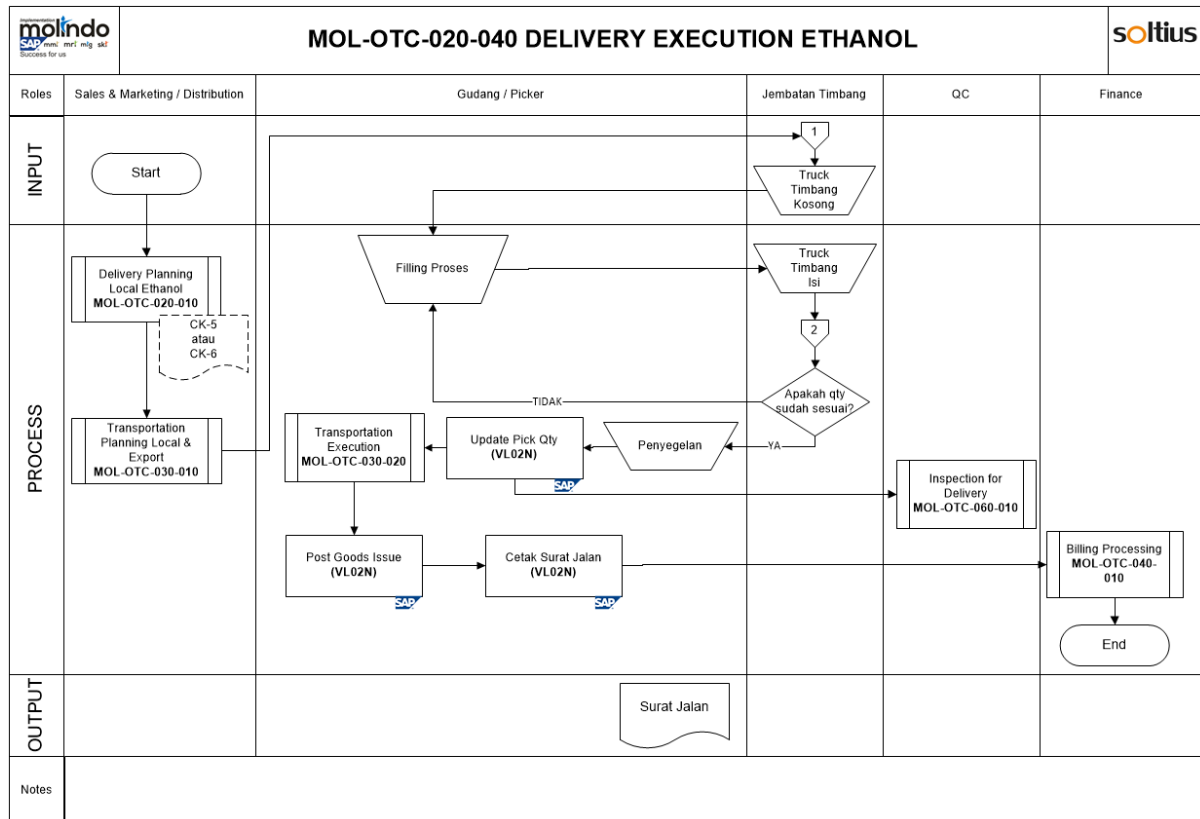
A	B	X	X	X	X	X	X	X	X
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

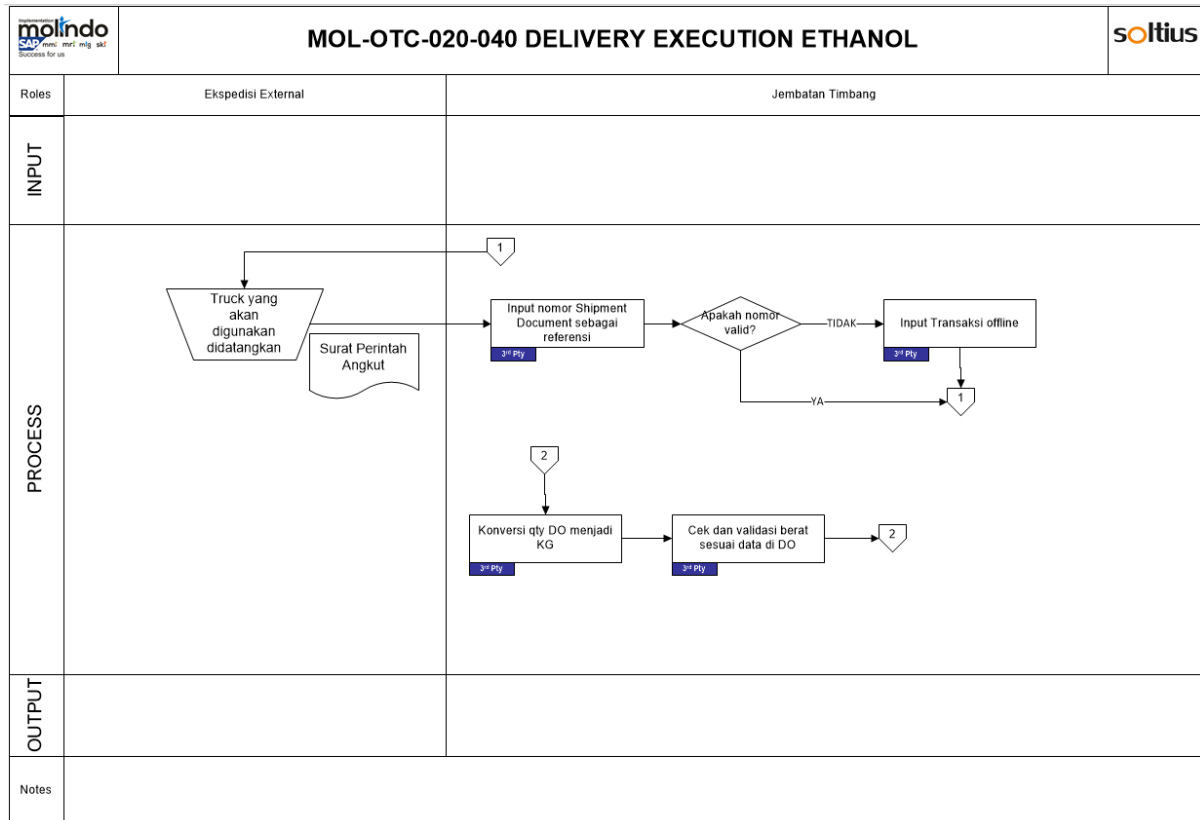
Segment	Digit	Type	Keterangan
A	1 digit	Numeric	Digunakan untuk merepresentasikan tipe dokumen 1 = Sales Order 2 = Delivery Order 3 = Billing
B	1 digit	Numeric	Merupakan kode awalan company code 1 = MMI 2 = MRI 3 = MIG 4 = SKI
X	8 digit	Numeric	Running Number

Adapun kode Document Type untuk Proses Delivery Execution Ethanol dan Number Ranges yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Doc Type	Deskripsi	Number Ranges	
1	ZB01	MRI Delivery Normal	2200000000	2200999999
2	ZB02	MRI Delivery Fasilitas	2201000000	2201999999
3	ZB05	MRI Delivery Packaging	2203500000	2203999999
4	ZD01	SKI Delivery Normal	2400000000	2400999999
5	ZD02	SKI Delivery Fasilitas	2401000000	2401999999
6	ZD05	SKI Delivery Packaging	2403500000	2403999999
7	ZA02	MMI Delivery Export	2101000000	2101999999
8	ZB03	MRI Delivery Export	2202000000	2202999999
9	ZC03	MIG Delivery Export	2302000000	2302999999
10	ZD03	SKI Delivery Export	2402000000	2402999999

3.2 Process Flow





1. Delivery Planning Ethanol (MOL-OTC-020-010)

Proses pengiriman diawali dari pembuatan Delivery order pada Delivery Planning Local Ethanol (MOL-OTC-020-010), selanjutnya akan dibuatkan rencana jadwal truck pada Transportation Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010). Dimana pada proses tersebut akan terbentuk dokumen CK-5 dan CK-6 yang akan digunakan sebagai salah satu dokumen pengiriman barang cukai.

2. Transportation Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010)

Jika proses persiapan pengiriman atau expedisi di Transportation Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010) sudah dilakukan, maka proses Delivery Execution bisa dilakukan.

3. Truck yang digunakan didatangkan

Truck yang sudah dijadwalkan untuk datang dan sudah diatur dari proses sebelumnya, akan datang dengan membawa Surat Perintah Angkut.

4. Input nomor Shipment

Nomor shipment document atas truck tersebut akan diinput sebagai referensi pada program jembatan timbang.

5. Input Transaksi Offline

Jika nomor shipmentnya tidak valid, maka transaksinya diinput offline di program jembatan timbang.

6. Truck Timbang Kosong

Truck kosong akan ditimbang terlebih dahulu untuk mengetahui berapa berat awal truck tersebut.

7. Picking / Filling

Material akan dipicking atau difilling ke dalam truck yang sudah ditimbang sebelumnya. Proses picking / filling ini berkaitan dengan modul QM dimana material yang dipicking adalah material sudah melewati proses Inspection for Delivery.

8. Truck Timbang Isi

- Truck yang telah terisi material akan ditimbang kembali untuk mengetahui berapa berat dari material yang dibawa.
9. Konversi Qty DO
Nilai quantity di DO pada truck tersebut akan dikonversi menjadi satuan KG.
 10. Validasi Berat
Setelah konversi ke KG, dilakukan pengecekan dan validasi berat antara hasil timbang isi dengan quantity yang ada di DO.
 11. Cek apakah qty sudah sesuai
Untuk proses selanjutnya, adalah pengecekan untuk qty pada jembatan timbang. Jika di konversi dari kg menjadi liter sudah sesuai, maka proses selanjutnya dapat dilakukan. Sedangkan jika nilai tersebut belum sesuai, maka harus dilakukan penyesuaian kembali pada proses filling.
 12. Penyegekan
Jika seluruh material sudah dipicking atau difilling, dan ditimbang sesuai dengan delivery order, maka dilakukan penyegekan untuk truck tersebut.
 13. Update pick qty delivery
Setelah proses filling selesai sepenuhnya, maka selanjutnya adalah update dokumen Delivery Order. Update ini menyatakan bahwa picking process sudah dilakukan pada system.
 14. Inspection for Delivery (MOL-OTC-060-010)
Secara paralel, tim QC akan mengambil sample untuk masing-masing produk yg akan dikeluarkan dalam satu truck. Proses QC tersebut melalui proses Inspection for Delivery (MOL-OTC-060-010). Tanggal keluar barang akan digunakan sebagai penanda untuk barang sampel yang digunakan.
 15. Transportation Execution (MOL-OTC-030-020)
Proses Transportation Execution (MOL-OTC-030-020) dilakukan untuk merecord kegiatan pengiriman, seperti jam dan tanggal pengiriman.
 16. Goods Issue
Setelah pengiriman dijalankan, maka secara tidak langsung terjadi Goods Issue dari material tersebut, dan dianggap material sudah keluar dari gudang. Setelah Goods Issue, maka Form Surat Jalan bisa diprint dari sistem.
 17. Cetak Surat Jalan
Surat Jalan dicetak setelah seluruh proses selesai dan barang dinyatakan akan dikeluarkan dari gudang.
 18. Billing (MOL-OTC-040-010)
Setelah pengiriman barang telah selesai dilakukan, maka proses selanjutnya dapat dilakukan proses Billing (MOL-OTC-010) oleh tim Finance.

18.3 Roles & Authorization

Activity	Roles/Jobs	Remarks
Change Delivery Order (VL02N)	Warehouse	
Display Delivery Order (VL03N)	Warehouse	
List Delivery Order (VL06O)	Warehouse	

18.4 List of Standard SAP Reports and Forms

T-codes	Description	Roles
VL06O	List Delivery Order	Warehouse

--	--	--

18.5 List Manual Forms

4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type	Development Name	Content	Business Needs
1	R	Report Pengiriman Export	List Delivery Order khusus pengiriman Export	
2	F	Surat Jalan	Cetakan mengenai list barang yang dikirim ke customer	
3	R	Report CT-SO-DO-Billing	Report transaksi dari Contract-Sales Order-Delivery Order-Billing	

Type:

R: Report

I : Interface

C: Conversion

E: Enhancement

F: Form

5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type	Name	Source	Estimated Volume	Entity

Type:

M: Master Data

O: Opening Balance

Source:

Manual or Other system (put system name)

Entity:

HO, RO, DC, BU

6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

- Setelah SAP, pembuatan rekap jadwal pengiriman akan berubah menjadi pembuatan Delivery order di dalam system, karena:
 - Current
 - o Proses pengiriman barang ke customer diawali oleh rekap jadwal pengiriman dan Surat Jalan yang ditarik dari data rekap PO
 - To-Be

- o Proses pengiriman barang ke customer akan diawali dengan pembuatan Delivery Order untuk barang yang akan dikirim
- o Surat Jalan akan dicetak setelah proses Post Goods Issue (di akhir proses pengiriman)